

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut UU Nomor 36 tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Seiring dengan perkembangan zaman, muncul berbagai epidemi penyakit, antara lain dari gaya hidup, penambahan usia, serta kondisi lingkungan. Munculnya berbagai penyakit menuntut ketersediaan berbagai macam obat sehingga penyakit tersebut dapat teratasi. Pembuatan obat sebagai sediaan farmasi tidak lepas dari peran seorang farmasis (Apoteker) di industri farmasi.

Menurut Peraturan KaBPOM No. HK.03.1.33.12.12.8195 tahun 2012, industri farmasi merupakan badan usaha memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Industri farmasi tergolong *highly regulated industry*, yang diatur secara ketat oleh pemerintah melalui berbagai peraturan seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L), dsb untuk menjamin bahwa obat yang dihasilkan aman, berkualitas dan berkhasiat bagi masyarakat serta tidak membahayakan personalia yang bekerja di dalamnya.

Dalam PerKaBPOM juga disebutkan bahwa setiap industri farmasi diwajibkan untuk menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). CPOB terkini (CPOB 2012) atau c-GMP merupakan

salah satu upaya pemerintah (Badan POM) untuk menjamin khasiat, keamanan, dan mutu produk obat industri farmasi Indonesia agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut CPOB, Apoteker harus menduduki setidaknya tiga bagian yaitu sebagai penanggung jawab di bagian produksi, penjaminan mutu (QA), dan pengawasan mutu (QC). Oleh karena itu, sebagai seorang calon Apoteker diperlukan pemahaman mengenai teori dan pelaksanaan aspek CPOB di industri farmasi, salah satunya melalui pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

Pada kesempatan ini, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Fonko International Pharmaceuticals untuk menyelenggarakan PKPA. PT Fonko International Pharmaceuticals, yang selanjutnya disebut PT. FIP, merupakan anak perusahaan yang tergabung ke dalam Dexa Medica Group. Perusahaan ini khusus memproduksi sediaan onkologi steril yang memerlukan penanganan khusus sehingga produk yang dihasilkan berkualitas namun tetap memperhatikan keselamatan tenaga kerja. PKPA dilaksanakan mulai 1 Agustus hingga 29 September 2017 di PT. FIP, Cikarang. Pelaksanaan PKPA diharapkan dapat membekali calon Apoteker sehingga memiliki gambaran dan pengalaman di dunia kerja terutama peran Apoteker dalam industri farmasi.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan PKPA di PT. Fonko International Pharmaceuticals antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan PKPA di PT. Fonko International Pharmaceuticals antara lain:

1. Mengetahui, memahami, tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.